

**Journal of Comprehensive Science**  
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584  
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

---

**LITERATURE REVIEW PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE, ROTASI  
AUDIT, AUDIT DELAY, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

Yuliza Herwidyawati, Maidani, Cris Kuntadi  
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: yuliza.herwidyawati19@mhs.ubharajaya.ac.id, maidani@dsn.ubharajaya.ac.id,  
cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

---

**Abstrak**

Masih terdapat hasil audit yang kurang berkualitas dilihat dari kasus-kasus keuangan terdahulu yang melibatkan akuntan publik. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit yaitu: Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Delay, dan Komite Audit. Suatu studi literatur auditing. Adapun tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Audit Fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit; 2) Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit; 3) Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit; 4) Audit Delay berpengaruh terhadap Kualitas Audit; dan 5) Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

---

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Delay dan Komite Audit.

---

**Abstract**

*There are still audit results that are of poor quality as seen from previous financial cases involving public accountants. This article reviews the factors that affect audit quality, namely: Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Delay, and Audit Committee. A study of auditing literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Audit Fee has an effect on Audit Quality; 2) Tenure Audit affects Audit Quality; 3) Audit Rotation affects Audit Quality; 4) Audit Delay affects Audit Quality; and 5) Audit Committee influences Audit Quality.*

---

**Keywords:** *Audit Quality, Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Delay and Audit Committee.*

---

**Pendahuluan**

Akuntan publik merupakan ahli yang objektif dan bersifat independen dalam memberikan keyakinan yang memadai bahwa suatu laporan keuangan tersebut tersaji secara material (Alkatiri & Nurwulan, 2022). Pengguna laporan keuangan mengharapkan keandalan atas laporan yang diperiksa auditor yang berkompentensi dan bersertifikat (Zamzami & Pramesti, 2018). Hal ini berfungsi sebagai dasar atas pengambilan keputusan di masa depan serta sesuai dengan peraturan Standar Akuntansi (SA) yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal harus memiliki kompetensi serta mempertahankan sikap independensi tinggi ketika auditor memberikan jasa

profesionalnya. Hal ini dikarenakan tingginya kualitas audit mengacu pada tingginya independensi auditor sehingga independensi auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit yang dilakukannya (Luvena, Maidani, & Afriani, 2022). Kualitas audit diperlukan dengan tujuan meningkatkan kinerja audit atas pelaporan keuangan klien untuk mendeteksi salah saji material. Akuntan publik yang berkualifikasi akan mendeteksi serta melaporkan kecurangan dalam pelaporan keuangan klien. Sehingga untuk melindungi kepercayaan dari pemakai laporan keuangan, auditor harus mengawasi kualitas audit yang dihasilkannya.

Dalam praktiknya hal ini belum sepenuhnya dilaksanakan, hal ini dikarenakan masih banyak kasus – kasus yang terjadi di akuntansi keuangan yang melibatkan auditor (Nurlianti, 2021). Salah satu fenomena di Indonesia berkaitan dengan kurangnya suatu kualitas audit terhadap perusahaan klien ialah kasus yang menimpa PT Garuda Indonesia atas laporan keuangan tahun 2018 (APRILIA, 2021). Dimana pada laporan keuangan tersebut ditemukan bahwa PT Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima PT Garuda Indonesia setelah penandatanganan perjanjian. Sehingga hal tersebut berdampak pada laporan laba rugi PT Garuda Indonesia serta dikarenakan hal tersebut pula, kedua komisaris PT Garuda Indonesia tidak turut serta menandatangani laporan keuangan tahun 2018 tersebut. PPPK Kemenkeu mendeteksi adanya suatu pelanggaran yang dilakukan oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan serta auditor Kasner Sirumapea selaku yang melakukan audit terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018 dikarenakan telah mengeluarkan opini audit yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018 tersebut (<https://pppk.kemenkeu.go.id>, 2019).

Dari fenomena yang terjadi tersebut dapat terlihat bahwa masih terdapat audit yang kurang berkualitas dan mengakibatkan hilangnya kepercayaan oleh segelintir masyarakat terhadap Akuntan Publik terutama dari segi kualitas audit dalam memeriksa serta memberikan opini atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor melakukan kelalaian dengan tidak dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Akan tetapi permasalahan audit ini tidak hanya berasal dari KAP namun ada beberapa hal dari perusahaan yang ikut mempengaruhi kualitas audit tersebut. Artikel ini membahas pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Delay, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit suatu studi literature review dalam bidang auditing (Simanullang & Utami, 2021).

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan juga kajian pustaka (library research) (Darmalaksana, 2020). Di mana metode ini mengkaji teori dan pengaruh atau hubungan antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara online yang bersumber dari Mendeley, Google Scholar, juga media online lainnya, serta secara offline di perpustakaan.

Tinjauan pustaka dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini harus digunakan secara konsisten dengan menggunakan asumsi-asumsi metodologis (Prajitno, 2013). Dengan kata lain, harus digunakan secara induktif agar tidak mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti (Anggito & Setiawan, 2018). Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

## **Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pra Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi auditing adalah:

### **1. Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit.**

Penambahan tarif audit akan otomatis meningkatkan kualitas auditnya dikarenakan tarif audit yang didapat untuk kurun waktu satu tahun dan perkiraan pendanaan operasional yang diperlukan dalam melakukan kegiatan audit akan meningkatkan hasil kualitas audit (MAULIANA & LAKSITO, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih & Rohman, 2016) mengungkapkan bahwa audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit. Dikarenakan tarif audit memiliki dampak lebih besar atas kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.

### **2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.**

Audit tenure yaitu jangka waktu kerja auditor dengan perusahaan klien. Dimana semakin lama masa perikatan hubungan antara auditor dengan perusahaan klien maka akan meningkatkan pengetahuan auditor terhadap kondisi perusahaan sehingga dapat merancang program audit yang efektif dan menunjang kualitas audit yang terwujud secara optimum (Jannah, 2019). Hal ini sejalan dengan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati, 2021) yang mengungkapkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan menyatakan lamanya periode suatu perikatan audit terhadap klien akan menyebabkan auditor lebih mengerti tentang kondisi perusahaan kliennya.

### **3. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.**

Tujuan dilakukannya rotasi audit agar antara akuntan publik dengan perusahaan tidak memiliki kedekatan yang dikhawatirkan dari kedekatan tersebut akan berdampak pada profesionalitas akuntan publik dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan (Luvena et al., 2022). Hal ini dikarenakan periode ikatan audit yang panjang seiring dengan kualitas hasil audit berbanding terbalik sehingga bisa mengurangi keyakinan dari pihak yang berkepentingan dalam pengguna pelaporan keuangan (MAULIANA & LAKSITO, 2021). Sejalan dengan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh (Julia Sari et al., 2019) mengungkapkan bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit di mana rotasi audit memberikan dampak positif sehingga kepercayaan publik terhadap fungsi audit dapat dipulihkan.

### **4. Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit.**

Audit delay merupakan lamanya jangka waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal terselesaikannya laporan audit oleh auditor eksternal (Wijasari & Wirajaya, 2021). Audit delay mempunyai ikatan atas ketepatan waktu pengungkapan terhadap laporan keuangan, sehingga audit delay bisa mempunyai pengaruh atas kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan auditor eksternal (Dewi & Pamudji, 2013). Sejalan dengan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Ardini, 2021) yang mengungkapkan bahwa audit delay berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin panjang perusahaan dalam melakukan hasil laporan auditnya, maka kualitas auditnya akan semakin menurun.

## 5. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit.

Komite audit merupakan pihak independen yang berada di perusahaan mengawasi pelaporan keuangan perusahaan melalui auditor ekstern yang independen dan objektif serta berasal dari luar perusahaan. Tugas komite audit ialah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap proses laporan keuangan, manajemen risiko, serta pelaksanaan audit (Arum Ardianingsih, 2021). Sejalan dengan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh (Sutani & Khairani, 2018) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan peran komite audit dapat membantu auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan audit.

## Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Audit Fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
4. Audit Delay berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
5. Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

## BIBLIOGRAFI

- Ali, Hapzi, & Limakrisna, Nandan. (2013). *Metodologi penelitian (petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alkatiri, Denny Arifin, & Nurwulan, Liza Laila. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI AUDITOR DAN PENERAPAN EDP AUDIT TERHADAP PERTIMBANGAN MATERIALITAS SALAH SAJI DALAM LAPORAN KEUANGAN (Survey Pada Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bandung)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Anggito, Albi, & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- APRILIA, HANI DIRA SALSALSA. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arum Ardianingsih, S. E. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Dewi, Karina Mutiara, & Pamudji, Sugeng. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Jannah, Lina Miftahul. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Luvena, Luvena, Maidani, Maidani, & Afriani, Raden Irna. (2022). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi*

- Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 250–266.
- MAULIANA, Eriesta, & LAKSITO, Herry. (2021). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nurlianti, Irma. (2021). *Penerapan Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kinerja Auditor*. Univeristas Komputer Indonesia.
- Prajitno, Subagio Budi. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*.
- Simanullang, Rumia, & Utami, Nabila Putri. (2021). *PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT, FEE AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)*. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS*, 3(2), 229–245.
- Wijasari, Luh Komang Adhika, & Wirajaya, I. Gde Ary. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena audit delay di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168–181.
- Zamzami, Faiz, & Pramesti, Anissa Eka. (2018). *Audit keuangan sektor publik untuk laporan keuangan pemerintah daerah*. UGM PRESS.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**